

Berdasarkan hasil analisis data dari Impact Based Forecast (BMKG), Satgas Banjir (PUPR) dan Inarisk (BNPB), maka perlu diantisipasi potensi Banjir pada tanggal 01 May 2024 di beberapa wilayah sebagai berikut:

1. Aceh ( WASPADA ).
2. Sulawesi Selatan ( WASPADA ).
3. Banten ( WASPADA ).
4. Jawa Barat ( WASPADA ).
5. Lampung ( WASPADA ).
6. Papua Barat ( WASPADA ).
7. Sulawesi Utara ( WASPADA ).
8. Bengkulu ( WASPADA ).
9. Sumatera Selatan ( WASPADA ).
10. Sulawesi Barat ( WASPADA ).
11. Kalimantan Barat ( WASPADA ).
12. Kalimantan Tengah ( WASPADA ).
13. Riau ( WASPADA ).
14. Sumatera Utara ( WASPADA ).
15. Sulawesi Tengah ( WASPADA ).
16. Sumatera Barat ( WASPADA ).
17. Jawa Tengah ( WASPADA ).
18. Papua ( WASPADA ).
19. Gorontalo ( WASPADA ).
20. Kepulauan Riau ( WASPADA ).
21. Sulawesi Tenggara ( WASPADA ).
22. Bali ( WASPADA ).
23. Maluku ( WASPADA ).
24. Nusa Tenggara Timur ( WASPADA ).
25. Kalimantan Utara ( WASPADA ).
26. Maluku Utara ( WASPADA ).
27. Kalimantan Selatan ( WASPADA ).

Selengkapnya status bahaya hingga level kecamatan pada provinsi diatas, dapat dilihat secara :

1. Tabular pada

<https://dashboardpencegahan.bnpb.go.id/api/public/data/reanalysis/export?date=2024-05-01>.

2. Informasi peta pada <https://dashboardpencegahan.bnpb.go.id/peta/>.

Bagi Pemerintah Daerah untuk dapat diambil langkah langkah antisipasi dan kesiapsiagaan dengan:

1. Memantau kondisi terkini lapangan dan menyebarkan informasi peringatan (curah hujan, tinggi muka air) dan potensi wilayah terdampak;
2. Koordinasi dengan stakeholder dalam penyiapan tim siaga bencana dan sumberdaya;
3. Mengidentifikasi tempat pengungsian termasuk infrastruktur pengungsian sesuai protokol kesehatan;
4. Mengidentifikasi kebutuhan logistik dan peralatan;
5. Memastikan alat peringatan dini berfungsi dengan baik;
1. 6. Memastikan ketersediaan rambu dan jalur evakuasi.

Bagi Masyarakat untuk dapat diambil langkah langkah antisipasi dan kesiapsiagaan dengan:

1. Menyiagakan tim siaga bencana
2. (memantau kondisi terkini lapangan, melakukan koordinasi dengan aparaturnya Desa, menyiapkan evakuasi);
3. Menyimpan barang penting ke tempat aman;
4. Membatasi aktivitas di luar rumah;
5. Jika berada di luar rumah hindari pohon besar, baliho, dan saluran air/ gorong-gorong;
6. Menyiapkan tas siaga (makanan, minuman, obat, uang, pakaian, dokumen berharga dll);
7. Tetap melakukan 3M (Memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan dengan sabun).

Direktorat Peringatan Dini

Deputi Bidang Pencegahan, BNPB

@@@anna jft